

## PENGUATAN TATA KELOLA KEUANGAN LINGKUNGAN MELALUI SISTEM LAPORAN KEUANGAN DIGITAL PADA KOMPLEK GRAND MUTIARA RESIDENCE

Wira Apriani<sup>1\*</sup>, Nuraisana<sup>3</sup>, Yuda Perwira<sup>3</sup>, Refin Herisandi<sup>4</sup>, Septian Jordan Purba<sup>5</sup>

*Program Studi Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan, Indonesia*

\* Penulis Korespondensi : wiraiapriani@gmail.com

### Abstrak

*Pengelolaan keuangan lingkungan merupakan aspek penting dalam mendukung keberlangsungan operasional dan pelayanan bersama di lingkungan perumahan. Namun, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan permasalahan ketidakteraturan data, keterbatasan transparansi, dan rendahnya akuntabilitas pengelolaan dana lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola keuangan lingkungan melalui penerapan sistem laporan keuangan digital pada kepengurusan Komplek Grand Mutiara Residence. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi analisis kebutuhan mitra, perancangan sistem laporan keuangan digital, implementasi sistem, pelatihan serta pendampingan pengurus, dan evaluasi pelaksanaan program. Sistem laporan keuangan digital yang diterapkan digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas lingkungan serta menghasilkan laporan keuangan secara periodik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem laporan keuangan digital mampu meningkatkan ketertiban pencatatan keuangan, mempermudah penyusunan laporan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana lingkungan. Pengurus juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan secara mandiri menggunakan sistem digital. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan tata kelola keuangan lingkungan yang lebih tertib dan berkelanjutan.*

**Kata kunci:** *Pengabdian Kepada Masyarakat, tata kelola keuangan, sistem laporan keuangan digital, transparansi keuangan, lingkungan perumahan*

### Abstract

*Environmental financial management is an important aspect in supporting the sustainability of operations and shared services within residential communities. However, financial records that are still managed manually often lead to problems such as disorganized data, limited transparency, and low accountability in the management of community funds. This community service activity aims to strengthen environmental financial governance through the implementation of a digital financial reporting system for the management of Grand Mutiara Residence. The implementation method includes partner needs analysis, design of a digital financial reporting system, system implementation, training and assistance for administrators, and evaluation of program implementation. The digital financial reporting system is used to record community cash inflows and outflows and to generate periodic financial reports.*

*The results show that the implementation of a digital financial reporting system improves the orderliness of financial records, facilitates report preparation, and enhances transparency and accountability in the management of community funds. In addition, administrators demonstrated improved capability in independently managing finances using the digital system. Therefore, this community service activity makes a tangible contribution to strengthening more orderly and sustainable environmental financial governance.*

**Keywords:** *Community engagement, financial governance, digital financial reporting system, financial transparency, residential community*

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan lingkungan merupakan aspek fundamental dalam mendukung keberlangsungan operasional dan pelayanan bersama pada lingkungan perumahan, seperti keamanan, kebersihan, dan pemeliharaan fasilitas umum. Tata kelola keuangan yang baik menuntut adanya pencatatan yang tertib, transparan, dan akuntabel agar dana yang bersumber dari iuran warga dapat dikelola secara bertanggung jawab (Mulyadi, 2016; Setiawan & Nugroho, 2020). Namun, pada banyak lingkungan perumahan, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, yang sering menimbulkan permasalahan ketidakteraturan data, keterlambatan pelaporan, serta keterbatasan akses informasi keuangan bagi warga.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi dan digitalisasi pencatatan keuangan mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pada organisasi skala kecil dan komunitas masyarakat (Heeks, 2002; Susanto & Meiryani, 2019). Sistem laporan keuangan digital telah banyak diterapkan pada sektor usaha mikro, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan data dan kemudahan penyusunan laporan keuangan (Romney & Steinbart, 2018; Hall, 2016). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna juga terbukti mempermudah adopsi sistem oleh pengguna non-teknis (Sutarman, 2012; Laudon & Laudon, 2020).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya masih berfokus pada konteks organisasi formal atau unit usaha produktif. Kajian yang secara khusus membahas penerapan sistem laporan keuangan digital pada pengelolaan keuangan lingkungan perumahan berbasis komunitas masih relatif terbatas. Padahal, organisasi komunitas seperti pengurus lingkungan perumahan memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi kapasitas sumber daya manusia maupun kebutuhan transparansi kepada anggota komunitas (Gunawan & Sari, 2021).

Berdasarkan state of the art tersebut, kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada penerapan dan evaluasi sistem laporan keuangan digital yang dirancang secara spesifik untuk mendukung tata kelola keuangan lingkungan perumahan. Sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana penguatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana lingkungan yang dapat diakses dan dipahami oleh warga. Pendekatan ini menempatkan teknologi digital sebagai instrumen pemberdayaan komunitas dalam pengelolaan keuangan

bersama, bukan sekadar sebagai alat administratif (Fitriati & Mulyani, 2015; Setiawan & Nugroho, 2020).

Permasalahan utama yang dikaji dalam artikel ini adalah bagaimana penerapan sistem laporan keuangan digital dapat meningkatkan ketertiban pencatatan, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lingkungan pada kepengurusan perumahan. Artikel ini berangkat dari asumsi bahwa digitalisasi sistem laporan keuangan memberikan dampak positif terhadap kualitas tata kelola keuangan lingkungan dibandingkan dengan sistem pencatatan manual yang sebelumnya digunakan.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem laporan keuangan digital dalam pengelolaan keuangan lingkungan pada Komplek Grand Mutiara Residence serta mengevaluasi kontribusinya terhadap penguatan tata kelola keuangan yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan.

## 2. BAHAN DAN METODE

Bahan dan metode berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Bahan-bahan yang dituliskan di sini hanya berupa bahan utama saja dan harus dilengkapi dengan merk dan kemurniannya (misalnya: H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> (Merck, 99%)). Peralatan-peralatan yang dituliskan di bagian ini hanya berisi peralatan-peralatan utama saja dilengkapi dengan merk (misalnya: Furnace elektrik (Carbolite)). Komponen-komponen peralatan penunjang tidak perlu dituliskan. Rangkaian alat utama sebaiknya disajikan di bagian ini dilengkapi dengan keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (figure caption) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut: (Laudon & Laudon, 2020).

### 1. Tahap Analisis Kebutuhan dan Identifikasi Permasalahan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi awal dan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi kondisi sistem pencatatan keuangan yang berjalan, jenis pemasukan dan pengeluaran, serta kendala yang dihadapi pengurus. Tahap ini bertujuan untuk memastikan solusi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata mitra.

### 2. Tahap Perancangan Sistem Laporan Keuangan Digital

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian merancang sistem laporan keuangan digital yang meliputi format pencatatan pemasukan dan pengeluaran, rekapitulasi kas, serta laporan keuangan periodik. Sistem dirancang menggunakan teknologi

yang sederhana dan mudah dioperasikan oleh pengurus.



Gambar 1 Pertemuan dengan pengurus kompleks perumahan grand mutiara residence

3. Tahap Implementasi Sistem  
Pada tahap ini, sistem laporan keuangan digital mulai diterapkan pada kepengurusan Komplek Grand Mutiara Residence. Pengurus melakukan penginputan data transaksi keuangan aktual ke dalam sistem dengan pendampingan dari tim pengabdian.
4. tahap Pelatihan dan Pendampingan  
Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada pengurus terkait penggunaan sistem laporan keuangan digital, tata cara pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan secara rutin. Pendampingan dilakukan secara bertahap hingga pengurus mampu mengoperasikan sistem secara mandiri.
5. Tahap Monitoring dan Penyempurnaan  
Monitoring dilakukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan mitra. Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap hasil pencatatan dan laporan yang dihasilkan, serta melakukan penyempurnaan apabila diperlukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua

pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada kepengurusan Komplek Grand Mutiara Residence telah menghasilkan beberapa capaian utama sesuai dengan tujuan dan solusi yang direncanakan.

1. Terimplementasinya Sistem Laporan Keuangan Digital Hasil utama dari kegiatan ini adalah terimplementasinya sistem laporan keuangan digital yang digunakan oleh pengurus untuk mencatat seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran kas lingkungan. Sistem ini mencakup pencatatan iuran warga, pengeluaran operasional, serta perhitungan saldo kas secara otomatis. Penerapan sistem ini menggantikan pencatatan manual yang sebelumnya digunakan, sehingga proses pencatatan menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah ditelusuri.

Berikut tampilan program

Pemasukan

Berikut antarmuka sistem untuk pemasukan

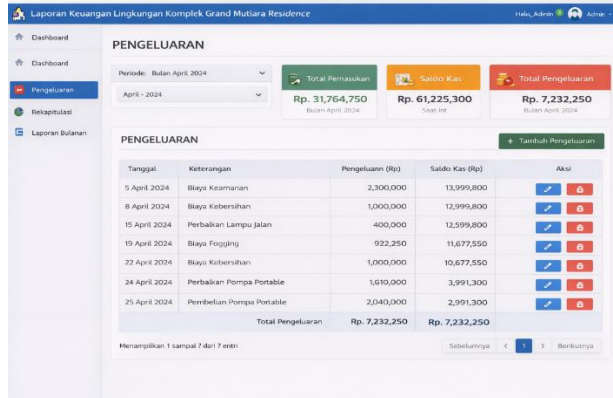
Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Saldo Kas (Rp)	Aksi
1 April 2024	Iuran Warga	5,540,000	28,623,800	[Edit] [Hapus]
6 April 2024	Iuran Warga	5,540,000	32,236,800	[Edit] [Hapus]
13 April 2024	Iuran Warga	5,540,000	37,239,800	[Edit] [Hapus]
20 April 2024	Iuran Warga	5,540,000	42,659,800	[Edit] [Hapus]
27 April 2024	Iuran Warga	5,540,000	75,934,800	[Edit] [Hapus]
20 April 2024	Adu Masker	400,000	61,225,300	[Edit] [Hapus]
Saldo Awal		Rp. 28,693,000	Rp. 28,692,600	
Saldo Akhir		Rp. 61,225,300	Rp. 61,225,300	

Gambar 2 tampilan pengeluaran

Gambar Pemasukan menampilkan antarmuka sistem laporan keuangan digital berbasis web yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pemasukan kas lingkungan Komplek Grand Mutiara Residence. Pada halaman ini, pengurus dapat memilih periode pencatatan dan melihat ringkasan informasi berupa total pemasukan, saldo kas, dan total pengeluaran pada periode berjalan. Setiap transaksi pemasukan, seperti iuran warga dan dana lainnya, dicatat secara rinci berdasarkan tanggal, keterangan, dan nominal. Sistem secara otomatis menghitung saldo kas setelah transaksi dicatat, sehingga pengurus dapat memantau kondisi keuangan secara real time. Fitur tambah, ubah, dan hapus data memudahkan pengurus dalam mengelola pemasukan secara tertib dan akurat.

Pengeluaran

Berikut antarmuka sistem untuk pengeluaran

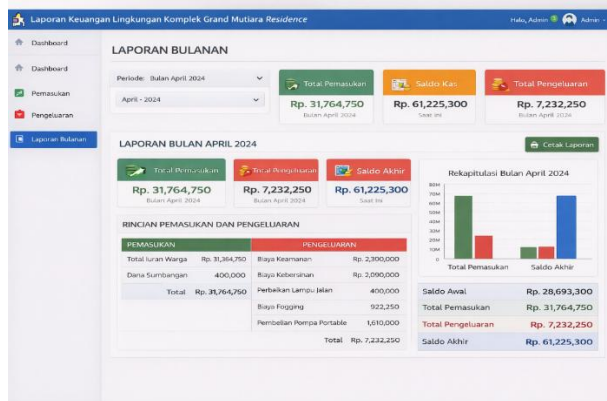


Gambar 3 Pengeluaran

Gambar Pengeluaran menunjukkan tampilan sistem laporan keuangan digital untuk pencatatan pengeluaran kas lingkungan. Halaman ini digunakan oleh pengurus untuk mencatat seluruh biaya operasional lingkungan, seperti biaya keamanan, kebersihan, perbaikan fasilitas, dan pengeluaran lainnya. Setiap data pengeluaran dicatat berdasarkan tanggal, jenis pengeluaran, dan nominal biaya, serta secara otomatis mengurangi saldo kas yang tersedia. Sistem menampilkan ringkasan total pengeluaran dan saldo kas terkini, sehingga pengurus dapat mengontrol penggunaan dana lingkungan secara transparan dan akurat. Dengan adanya fitur ini, risiko kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian data dapat diminimalkan.

Report

Berikut antarmuka sistem untuk pemasukan



Gambar 4 tampilan report

Gambar Laporan Bulanan menampilkan hasil akhir dari proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan selama satu periode. Pada halaman ini, sistem menyajikan laporan keuangan bulanan secara ringkas dan informatif, meliputi total pemasukan, total pengeluaran, saldo awal, dan saldo akhir kas lingkungan. Selain tabel ringkasan, laporan juga dilengkapi dengan visualisasi grafik untuk memudahkan pengurus dan warga dalam memahami kondisi keuangan lingkungan. Laporan bulanan ini dapat dicetak atau dibagikan kepada

warga sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lingkungan Komplek Grand Mutiara Residence.

## 2. Tersusunnya Laporan Keuangan Lingkungan Secara Periodik

Dengan adanya sistem digital, pengurus mampu menyusun laporan keuangan lingkungan secara rutin dan sistematis. Laporan yang dihasilkan meliputi laporan kas masuk dan keluar, saldo akhir, serta rekapitulasi keuangan bulanan yang siap disampaikan kepada warga.

## 3. Peningkatan Kemampuan Pengurus dalam Pengelolaan Keuangan

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, pengurus menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem laporan keuangan digital. Pengurus mampu melakukan input data transaksi, memeriksa rekapitulasi, dan menghasilkan laporan keuangan secara mandiri.

## 4. Meningkatnya Transparansi Informasi Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibagikan kepada warga, sehingga informasi mengenai penggunaan dana lingkungan menjadi lebih terbuka. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan warga terhadap pengelolaan keuangan oleh pengurus.

## 5.2 Pembahasan

Berikut adalah pembahasan dari kegiatan ini yang, pembahasan ditinjau dari efektifitas iptek, dampak, keterlibatan mitra serta keberlanjutan program

### 1. Efektivitas Penerapan Teknologi Digital

Penerapan sistem laporan keuangan digital terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan pencatatan manual yang sebelumnya dihadapi mitra. Teknologi yang digunakan bersifat sederhana namun mampu memberikan dampak signifikan terhadap ketertiban administrasi dan pengelolaan data keuangan. (Setiawan & Nugroho, 2020).

Penggunaan sistem berbasis digital juga meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan keakuratan data, serta mempermudah proses rekapitulasi keuangan.

### 2. Dampak terhadap Tata Kelola Keuangan Lingkungan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya penguatan tata kelola keuangan lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kas. Laporan keuangan yang tersusun secara rutin menjadi alat kontrol bagi pengurus dan warga dalam memantau kondisi keuangan lingkungan.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik, yaitu keterbukaan, pertanggungjawaban, dan keteraturan dalam pengelolaan dana bersama.

### 3. Keterlibatan dan Respons Mitra

Partisipasi aktif pengurus dalam setiap tahapan kegiatan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Pengurus menunjukkan sikap terbuka terhadap perubahan sistem dan memiliki komitmen untuk terus

menggunakan sistem laporan keuangan digital setelah kegiatan pengabdian selesai.

Respons positif mitra menunjukkan bahwa solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

#### 4. Keberlanjutan Program

Sistem laporan keuangan digital yang diterapkan dirancang agar dapat digunakan secara berkelanjutan tanpa ketergantungan pada tim pengabdian. Dengan adanya panduan penggunaan dan kemampuan pengurus yang telah terbentuk, sistem ini berpotensi terus digunakan dan dikembangkan sesuai kebutuhan lingkungan.

Selain itu, model penerapan sistem ini dapat direplikasi pada lingkungan perumahan lain dengan karakteristik serupa.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada kepengurusan Komplek Grand Mutiara Residence telah berhasil menerapkan sistem laporan keuangan digital sebagai upaya penguatan tata kelola keuangan lingkungan. Penerapan sistem ini mampu menggantikan pencatatan manual yang sebelumnya digunakan sehingga proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas menjadi lebih tertib, terstruktur, dan mudah ditelusuri.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan lingkungan secara digital, serta tersusunnya laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Sistem laporan keuangan digital yang diterapkan juga memberikan kemudahan bagi pengurus dalam menyusun laporan periodik dan meningkatkan keterbukaan informasi keuangan kepada warga. Dengan demikian, penerapan IPTEKS dalam bentuk sistem laporan keuangan digital terbukti efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada LPPM STMIK Pelita Nusantara atas dukungan support moril dan materil sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

dapat terealisasi dengan baik dan tepat waktu, terimakasih juga kepada pihak mitra perumahan grandmutiara residence. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Heeks, R. (2002). Information systems and developing countries: Failure, success, and local improvisations. *The Information Society*, 18(2), 101–112.  
<https://doi.org/10.1080/01972240290075039>
- Susanto, A., & Meiryani. (2019). The impact of accounting information system on accounting information quality. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 14(3), 925–929.  
<https://doi.org/10.36478/jeasci.2019.925.929>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.  
<https://doi.org/10.1108/JOCM-12-2018-0333>
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.  
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19014.01605>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.  
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17849.39528>
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.  
<https://doi.org/10.1016/j.accinf.2016.09.001>
- Setiawan, A., & Nugroho, Y. (2020). Transparency and accountability in community-based financial management systems. *Journal of Public Administration Studies*, 5(2), 45–52.  
<https://doi.org/10.21776/ub.jpas.2020.005.02.5>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.  
<https://doi.org/10.4324/9780429286797>
- Fitriati, A., & Mulyani, S. (2015). Factors influencing accounting information system success. *Procedia Economics and Finance*, 26, 683–690.  
[https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00843-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00843-1)
- Gunawan, H., & Sari, R. N. (2021). Digital financial reporting for community organizations. *Journal of Community Empowerment*, 6(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.22146/jce.64321>